

Universitas Ngudi Waluyo
Karya Tulis Ilmiah, Juni 2020
Gilang Hanan Gibran*, Maksum, Joyo Minardo*****

**PENGELOLAAN NYERI AKUT PADA PASIEN NY. S DENGAN DIABETES MELITUS DI
RUANG CEMPAKA RSUD UNGARAN**
Xiii + 47 Halaman + 7 Tabel + 3 Bagan + 3 Lampiran

ABSTRAK

Diabetes Melitus merupakan penyakit kronis yang terjadi baik ketika pankreas tidak memproduksi cukup insulin yang dihasilkannya Hiperglikemia atau peningkatan gula darah, efek umum dari diabetes yang tidak terkontrol dan dari waktu ke waktu menyebabkan kerusakan serius pada banyak system tubuh, terutama saraf, dan pembuluh darah.

Ulkus diabetes melitus merupakan luka yang muncul dan berkembang akibat gangguan saraf tepi, kerusakan struktur tulang, dan penyempitan pembuluh darah. Tindakan debridement merupakan salah satu cara untuk membersihkan ulkus diabetes melitus. Pada saat pengambilan jaringan nekrotik membuat klien tidak nyaman dan merasa nyeri. Perawat dapat membantu pasien Diabetes Melitus dalam menanggulangi nyeri akut bagi pasien (ulkus DM) dengan melakukan asuhan keperawatan pasien Diabetes Melitus serta melaksanakan 5 pilar penyakit Diabetes Melitus yang meliputi manajemen diet, olahraga, edukasi, dan pemantauan gula darah terapi non farmakologi untuk mengurangi nyeri seperti mengajarkan teknik relaksasi, dan distraksi atau pemberian obat analgesic untuk mengurangi nyeri.

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, dan pemeriksaan penunjang. Pengelolaan nyeri akut dilaksanakan selama 3 hari dengan manajemen nyeri meliputi mengajarkan teknik relaksasi, memberikan perawatan ulkus, mendorong istirahat/tidur pasien untuk mengurangi nyeri, memberi obat analgesic.

Hasil setelah pengelolaan didapatkan masalah nyeri akut belum teratasi dengan planning kolaborasi pemberian obat analgesic. Tanda obyektif ditemukan pasien tampak meringis saat nyeri muncul.

Saran bagi pasien yaitu mampu mengatasi atau mengurangi nyeri sendiri, dan melakukan perawatan luka sendiri di rumah setelah pasien pulang.

Kata Kunci : Nyeri Akut dan Ulkus Diabetes Melitus
Kepustakaan : 32 buah (2010-2019)

Universitas Ngudi Waluyo
Scientific Writing, May 2020
Gilang Hanan Gibran*,Maksum,Joyo Minardo*****

The Nursing Management Of Acute Pain In Ms. S in The Cempaka Room At Ungaran District Hospital
Xiii + 47 Pages + Charts + Tables + Attachment

ABSTRACT

Diabetes melitus is a cronic disease that because either when pancreas does not produce enough insulin which result in hyperglycemia or an increases in blood sugar, a effect of uncontrolled diabetes, and form longger time can be serious damage to body systems, aspecially nerves, and blood vessels.

Diabetes mellitus ulcers are sores that arise, and develop due to peripheral nerve disorders, bone structure damage, and narrowing of blood vessels. Debridement is one way to clear a diabetes mellitus ulcer. When taking necrotic tissue, the client is uncomfortable, and feels pain. Nurses can help patients with diabetes mellitus in tackling acute pain for patients (DM ulcers) by taking care of patients with diabetes mellitus and implementing 5 pillars of diabetes mellitus which includes diet management, exercise, education, and monitoring blood sugar non-pharmacological therapy to reduce pain such as teaches relaxation techniques, and distraction or administration of analgesic drugs to reduce pain.

Data collection by interview techniques, physical examination, observation, and supporting examinations. Management of acute pain is carried out for 3 days with pain management including teaching relaxation techniques, providing ulcer treatment, encouraging patient rest / sleep to reduce pain, giving analgesic drugs.

The results after the management found that the problem of acute pain has not been resolved by planning collaborative analgesic administration. Objective signs found by patients appear to wince when pain appears.

The advice for patients is to be able to overcome or reduce their own pain and do their own wound care at home after the patient comes home.

Keywords : Acute pain and diabetes mellitus ulcers
Literatures : 32 (2010-2019)